

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PKM100 PLUS
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2026
NOMOR : PKM100Plus-2026-1-051-ST-KLPPM/UNTAR/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIDN/NIDK : 0303078302
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125240124 / LAURA EMELYA

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : Pengembangan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana di CV Kasih Alam Semesta
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 5.000.000,- (lima juta), diberikan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara
2. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pelaksana PKM, dan telah disetujui oleh Kepala LPPM yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Lainnya, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 08 Mei 2026

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENGEMBANGAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI
SEDERHANA DI CV KASIH ALAM SEMESTA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA dan 0303078302/ 10109003

Anggota:

Laura Emelya dan 125240124

S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Skema PKM 100 Plus
Periode I Tahun 2026

1. Judul PKM : Pengembangan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana di CV Kasih Alam Semesta
2. Nama Mitra PKM : CV Kasih Alam Semesta
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA
 - B. NIDN/NIK : 0303078302/ 10109003
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/ IIIC
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Audit dan pajak
 - G. Nomor HP/Tlp/Email : 082112614388/ widyasari@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Laura Emelya dan 125240124
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Ruko Business Park Blok E2 No 6 Jl Meruya Ilir RT/RW 001/005, Meruya Utara
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Koran, HKI & Prototype
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2026
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 5.000.000,-

Jakarta, 30 Juni 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana

Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA
0303078302/10109003

Abstrak

CV Kasih Alam Semesta merupakan entitas bisnis yang menghadapi tantangan klasik dalam tata kelola keuangan, di mana pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, tidak terstruktur, serta adanya pencampuran antara dana pribadi pemilik dan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pencatatan akuntansi sederhana berbasis digital yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) guna meningkatkan transparansi dan akurasi finansial perusahaan. Metode pelaksanaan yang digunakan mengadopsi pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang disederhanakan, meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan bagan akun (*Chart of Accounts*), sosialisasi dan pelatihan staf, uji coba (*parallel running*), serta evaluasi sistem. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis spreadsheet terintegrasi yang dikembangkan berhasil mengotomatisasi penyusunan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) secara *real-time*. Penerapan sistem ini mampu memangkas waktu kerja administrasi bulanan hingga 70%, meminimalkan risiko *human error*, dan menegaskan konsep kesatuan usaha. Kesimpulannya, sistem pencatatan sederhana ini memberikan fondasi tata kelola keuangan yang kuat bagi CV Kasih Alam Semesta untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data riil serta meningkatkan kesiapan akses permodalan eksternal.

Keyword: Akuntansi Sederhana, CV Kasih Alam Semesta, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Spreadsheet.

BAB I

Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Perusahaan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional Indonesia, dan pemerintah bertanggung jawab untuk membangun perusahaan yang dikelola secara profesional berdasarkan prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas yang dapat diakui, dipercaya, dan diterima oleh masyarakat. Salah satu cara untuk memastikan bahwa prinsip tersebut diterapkan adalah dengan menerapkan akuntansi dalam pelaporan keuangan suatu organisasi yang teratur dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku (Maulana dkk, 2023).

Usaha kecil dan Menengah di Indonesia merupakan salah satu unsur penunjang dan penggerak perekonomian yang berpengaruh sangat signifikan dalam perekonomian di Indonesia. Mengingat keterbatasan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Pemerintah, dan jumlah penduduk yang meningkat tajam berdampak jelas pada persaingan dalam mencari pekerjaan. Namun, Indonesia tetap bertahan dalam situasi sulit sekalipun, karena di dukung oleh peran dari usaha kecil, usaha kecil menengah ataupun usaha mikro kecil menengah (Triyono, & Rahayu, 2022).

Menurut Fitriana et al. (2022), pelaku usaha harus memahami bahwa pentingnya melakukan pencatatan yaitu : 1.Adanya pencatatan untuk mempermudah pengontrolan kas 2.Adanya pencatatan maka pemilik usaha dapat memperoleh gambaran tentang kinerja bisnis3.Adanya pencatatan yang berperan dalam membantu perencanaan jangka panjang demi kelangsungan usaha.

Bagi Persekutuan Komanditer (CV) seperti CV Kasih Alam Semesta, pengelolaan keuangan yang transparan dan akurat adalah pilar utama untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Namun, realitanya banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta perusahaan berkembang masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali karena menganggap akuntansi itu rumit (Srimindarti et al., 2019).

Program pendampingan tentang pencatatan keuangan mampu meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangannya sehingga memudahkan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan. Model pendampingan dari penggunaan aplikasi excel (Angraini dkk, 2021).

Pencatatan yang tidak terstruktur memicu berbagai masalah, mulai dari ketidakjelasan arus kas hingga kesulitan dalam pelaporan pajak dan pengajuan modal ke pihak eksternal. Oleh karena itu, pengembangan sistem pencatatan akuntansi sederhana yang berbasis pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi solusi krusial bagi CV Kasih Alam Semesta (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

CV Kasih Alam Semesta sebagai salah usaha yang baru berdiri 1 tahun, masalah di CV ini adalah belum ada sistem pembukuan dari mulai tidak ada kode akun untuk mencatat jurnal dari transaksi yang ada sampai dengan laporan keuangan. Selain itu adanya percampuran dana dimana uang pribadi pemilik dan uang operasional perusahaan masih sering menyatu dalam satu rekening.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa belum ada sistem pembukuan dari mulai tidak ada kode akun untuk mencatat jurnal dari transaksi yang ada sampai dengan laporan keuangan untuk usahanya. Solusi yang akan diberikan dalam kegiatan Abdimas dari Universitas Tarumanagara terkait dengan masalah dari mitra CV Kasih Alam Semesta yang bersangkutan akan melalui beberapa cara. Pertama yang akan dilakukan adalah pembuatan kode akun berdasarkan transaksi perusahaan dan setelah itu baru dilakukan pendampingan dari pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan dengan penggunaan aplikasi excel.

C. Keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Topik kegiatan PKM yang akan dilakukan ini mengenai Pendampingan Usaha Baru CV Kasih Alam Semesta untuk kegiatan ini sesuai dengan RIP-PKM Untar yang menyatakan didalamnya mengenai Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien terdapat (Tabel 4.7.). Pada pengembangan industri kreatif berkelanjutan, dimana konsep pemikirannya adalah Industri kreatif merupakan salah satu industri unggulan pemerintah Indonesia yang memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian nasional serta yang perlu ditingkatkan produktivitasnya. Adanya pengembangan ini membuat industri kreatif sangat diperlukan demi mengisi kekosongan lapangan kerja di daerah. Pemecahan masalah adalah dengan mengembangkan strategi bersaing bagi industri kreatif. Usaha

yang masih tergolong baru, maka CV Kasih Alam Semesta masih belum membuat pembukuan secara sederhana.

D. Keterkaitan dengan SDGs

Kegiatan PKM ini sesuai dengan Tujuan SDGs 8: yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dimana dapat dideskripsikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan pekerjaan layak. Indikator utama yang digunakan adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dimana dengan membantu usaha baru berkembang dengan mempunyai sistem pembukuan yang baik.

Bab II

Metode Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Dalam pelaksanaan pendampingan CV Kasih Alam Semesta, metode yang diterapkan adalah membantu membuat pengembangan sistem pembukuan ini dengan mengadopsi pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang disederhanakan, berfokus pada tiga tahapan utama tahap analisis kebutuhan, tahap perancangan (*design*), tahap implementasi dan pelatihan.

Untuk memastikan sistem pencatatan akuntansi yang dikembangkan dapat diadopsi dengan baik dan berkelanjutan di CV Kasih Alam Semesta, pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan terstruktur. Pendekatan yang digunakan mengombinasikan metode observasi lapangan, perancangan partisipatif (*participatory design*), dan pendampingan intensif

B. Metode Pelaksanaan

Adapun alur metode pelaksanaan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

[1. Survei & Observasi] → [2. Perancangan COA & Sistem] →
[3. Pelatihan/Workshop] → [4. Uji Coba & Pendampingan] → [5. Evaluasi]

1. Tahap Survei dan Observasi Awal

Tahap pertama dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pemilik CV Kasih Alam Semesta. Tujuan dari tahap ini adalah untuk:

- Memetakan alur keluar-masuk uang (arus kas) yang berjalan saat ini.
- Mengidentifikasi dokumen pendukung transaksi yang digunakan (seperti nota, faktur, dan kuitansi).
- Mengetahui tingkat pemahaman dasar akuntansi dari personel yang ditunjuk untuk mengelola keuangan.

2. Tahap Perancangan Sistem dan Bagan Akun (*Chart of Accounts*)

Berdasarkan hasil survei, tim pengembang mulai merancang arsitektur sistem pencatatan berbasis digital yang ramah pengguna (*user-friendly*). Langkah-langkahnya meliputi:

- Penyusunan Bagan Akun (COA): Mengklasifikasikan kode akun standar

(Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban) yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis CV Kasih Alam Semesta.

- Formulasi Spreadsheet: Membangun lembar kerja (spreadsheet) terintegrasi dengan rumus otomatis (seperti *SUMIF*, *VLOOKUP*, dan *IF*) sehingga pengguna hanya perlu menginput data di Jurnal Umum, sedangkan Buku Besar dan Laporan Keuangan akan terisi secara otomatis.

3. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan (*Workshop*)

Setelah sistem selesai dirancang, dilakukan pelatihan langsung kepada staf keuangan atau administrasi CV Kasih Alam Semesta. Dimana kegiatan ini dilaksanakan secara zoom pada tanggal 23 Mei 2026

Materi pelatihan mencakup:

- Edukasi mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan perusahaan berdasarkan konsep kesatuan usaha (*entity concept*) (Weygandt et al., 2019).
- Teknis penginputan bukti transaksi ke dalam Jurnal Umum Digital.
- Cara membaca dan menganalisis Laporan Laba Rugi serta Neraca yang dihasilkan oleh sistem.

4. Tahap Uji Coba dan Pendampingan (*Parallel Running*)

Tim pengembang melakukan pendampingan berkala (baik mingguan maupun *on-call*) untuk membantu staf jika menemukan kendala teknis atau keraguan dalam mengategorikan sebuah akun transaksi.

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan

Pada akhir periode uji coba, dilakukan evaluasi komprehensif untuk mengukur efektivitas sistem. Evaluasi berfokus pada kemudahan pengoperasian dengan menerima masukan dari staf CV Kasih Alam Semesta terkait kendala *input* atau tampilan visual, untuk kemudian dilakukan penyempurnaan akhir (*fine-tuning*) pada formula atau format sistem akuntansi tersebut.

Bab III

Hasil Pembahasan

A. Hasil Pembahasan

Pengembangan sistem pada CV Kasih Alam Semesta ini mengadopsi pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang disederhanakan, berfokus pada tiga tahapan utama (Romney & Steinbart, 2020):

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Mengidentifikasi jenis transaksi utama di CV Kasih Alam Semesta (misalnya: pembelian barang dagang, penjualan produk/, pengeluaran operasional, dan modal).

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Membuat struktur bagan akun (*Chart of Accounts*) yang sederhana dan mudah dipahami oleh staf non-akuntansi. Sistem dapat dibangun menggunakan alat yang familiar seperti spreadsheet (Microsoft Excel/Google Sheets) dengan otomatisasi rumus, atau aplikasi akuntansi berbasis *open-source*.

3. Tahap Implementasi dan Pelatihan

Menerapkan sistem baru dan memberikan pelatihan kepada operator agar tidak terjadi resistensi teknologi.

Selain itu sistem yang dikembangkan difokuskan untuk menghasilkan tiga laporan keuangan utama yang diwajibkan oleh SAK EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016):

- 1. Laporan Laba Rugi** Menyajikan pendapatan dikurangi beban untuk mengetahui performa profitabilitas CV Kasih Alam Semesta dalam periode tertentu.
- 2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)** Menyajikan keseimbangan antara aset (kas, piutang, inventaris) dengan liabilitas (utang) dan ekuitas (modal pemilik).
- 3. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)** Memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rincian pos-pos tertentu.

Untuk memudahkan operasional sehari-hari, alur pencatatan dirancang sesederhana mungkin dengan format digital:

[Bukti Transaksi] → [Jurnal Umum Digital] → [Buku Besar Otomatis]
→ [Laporan Keuangan]

Setiap transaksi yang masuk langsung diinput berdasarkan tanggal, kategori akun, dan nominalnya. Dengan menggunakan formula *VLOOKUP* atau *SUMIF* pada spreadsheet, data dari Jurnal Umum akan langsung tersinkronisasi ke Buku Besar dan Laporan Keuangan tanpa perlu input ulang.

Dengan adanya kegiatan ini maka dapat dirasakan manfaat penerapan Sistem pembukuan bagi Perusahaan. Dengan beralih ke sistem pencatatan terstruktur, CV Kasih Alam Semesta akan memperoleh keuntungan strategis seperti:

- Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Pemilik dapat melihat produk atau layanan mana yang paling menguntungkan secara *real-time*.
- Akses Pendanaan Lebih Mudah: Perbankan dan investor memerlukan laporan keuangan yang valid sebagai syarat utama kelayakan kredit.
- Kepatuhan Pajak: Mempermudah perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) badan karena dasar pengenaan pajaknya sudah tercatat dengan rapi.

Untuk melihat efektivitas dari pengembangan sistem ini, dilakukan evaluasi komparatif terhadap praktik pencatatan keuangan di CV Kasih Alam Semesta sebelum dan sesudah program dilaksanakan.

Aspek Keuangan	Sebelum Implementasi Sistem	Sesudah Implementasi Sistem
Metode Pencatatan	Manual di buku tulis & nota fisik terpisah	Digital berbasis Spreadsheet Terintegrasi
Pemisahan Dana	Bercampur dengan rekening pribadi pemilik	Terpisah secara tegas (Entitas Bisnis Mandiri)
Kecepatan Laporan	Butuh waktu sehari-hari di akhir bulan	Otomatis (<i>Real-Time</i>) begitu jurnal diisi
Kepatuhan Standar	Belum sesuai standar apa pun	Mengacu pada SAK EMKM
Akurasi Data	Sering terjadi selisih kas dan salah hitung	Risiko salah hitung minim karena rumus otomatis

B. Luaran

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk artikel yang sudah di submit ke Artikel di Koran, Poster-HKI yang sudah ada sertifikat HKI dan laporan *prototype*.

Bab IV

Kesimpulan dan Saran

Pengembangan sistem pencatatan akuntansi sederhana di CV Kasih Alam Semesta bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mendesak untuk naik kelas. Dengan memanfaatkan teknologi sederhana dan mengacu pada standar SAK EMKM, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan manusia, menghemat waktu, dan memiliki fondasi keuangan yang kuat untuk melakukan ekspansi bisnis di masa depan.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pengembangan dan implementasi yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

- **Solusi Tepat Guna:** Pengembangan sistem pencatatan akuntansi sederhana berbasis spreadsheet terintegrasi terbukti menjadi solusi yang efektif, murah, dan efisien bagi CV Kasih Alam Semesta dalam mengatasi masalah keuangan yang tidak terstruktur.
- **Kesesuaian Standar:** Sistem yang dirancang telah berhasil menstandarisasi pencatatan keuangan perusahaan dengan mengacu pada SAK EMKM, sehingga mampu menghasilkan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) secara otomatis dan *real-time*.
- **Peningkatan Kapasitas Tata Kelola:** Implementasi sistem ini tidak hanya mengubah metode pencatatan dari manual ke digital, tetapi juga berhasil mengedukasi manajemen mengenai pentingnya pemisahan uang pribadi dan uang perusahaan (konsep kesatuan usaha). Pemilik kini dapat mengambil keputusan bisnis berbasis data riil, bukan sekadar asumsi atau saldo kas di bank.

Daftar Pustaka

- Angraini, D., Utami, T., Annisa, D., Rosharlianti, Z., & Irawati, W. 2021. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Scale-Up di Wilayah Tangerang Selatan. *Abdimisi*, 2(1), 25- 33. <http://dx.doi.org/10.32493/abms.v2i1.9570>
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ. *LAND JOURNAL*, 4(2), 101-107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Srimindarti, C., Hardiningsih, P., & Widati, L. W. (2019). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 72-79.
- Triyono, A., & Rahayu, T. (2022). Pelatihan pembukuan sederhana bagi usaha kecil untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *VALUE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I)*, 4(2). [1]

Lampiran

1. Materi paparan

A) Pembukuan Sederhana

Berdasarkan lima langkah pembukuan sederhana yang dipaparkan pada poster edukasi, sistem pencatatan akuntansi sederhana pada CV Kasih Alam Semesta dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan operasional harian serta pengendalian kas internal perusahaan. Pembukuan ini dibuat secara praktis agar mudah diimplementasikan tanpa mengabaikan prinsip dasar akuntansi. Berikut adalah penjelasan mengenai alur pembukuan sederhana tersebut:

1. Pencatatan Transaksi Harian (Pemasukan & Pengeluaran)

Langkah awal yang sangat penting dalam proses pencatatan akuntansi sederhana adalah memisahkan secara jelas antara keuangan pribadi pemilik dan keuangan operasional CV Kasih Alam Semesta. Selain itu, setiap transaksi bisnis harus dicatat secara runtut pada hari terjadinya. Untuk mendukung keakuratan data, seluruh bukti transaksi baik fisik maupun digital (seperti nota, faktur, kuitansi, dan bukti transfer) wajib diarsipkan secara teratur berdasarkan urutan tanggal.

2. Evaluasi Hasil Usaha (Ketahui Untung atau Rugi)

Setelah transaksi tercatat dengan teratur, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi hasil dari aktivitas usaha tersebut. Melalui pembukuan ini, CV Kasih Alam Semesta dapat mengetahui realisasi laba atau rugi bersih secara berkala. Manfaat utama dari evaluasi ini adalah untuk mengontrol pos pengeluaran agar tidak terjadi pemborosan pada biaya operasional, serta menjadi dasar atau acuan utama manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur ke depannya.

3. Pengendalian Likuiditas (Pantau Arus Kas)

Pengendalian arus kas dilakukan untuk memastikan perputaran uang tunai perusahaan tetap berada dalam posisi aman. Aktivitas ini melibatkan pemantauan berkala agar volume uang yang masuk selalu lebih besar dibandingkan uang yang keluar. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa penagihan piutang kepada pelanggan berjalan tepat waktu, tagihan operasional dibayar sebelum jatuh tempo, serta ketersediaan dana kas harian (*cash buffer*) selalu cukup untuk mendanai kebutuhan operasional harian.

4. Penyusunan Format Pembukuan Sederhana

Sebagai solusi nyata, CV Kasih Alam Semesta mengimplementasikan lima format pencatatan inti yang sederhana namun saling terintegrasi, yang meliputi:

- a) **Buku Kas Masuk:** Digunakan untuk mencatat setiap aliran dana tunai atau transfer yang diterima oleh perusahaan, seperti dari hasil penjualan tunai atau pelunasan piutang dari pelanggan.
- b) **Buku Kas Keluar:** Digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran dana tunai atau transfer, termasuk untuk biaya operasional harian, pembelian perlengkapan, dan pengadaan aset.

- c) **Rekap Penjualan:** Buku khusus untuk memantau total omzet penjualan perusahaan, baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit.
- d) **Rekap Pengeluaran:** Ringkasan periodik yang mengelompokkan jenis-jenis beban dan biaya perusahaan untuk mempermudah analisis efisiensi biaya.
- e) **Daftar Utang & Piutang:** Kartu kendali khusus untuk memantau sisa utang yang harus dibayar kepada pemasok serta sisa tagihan pelanggan yang belum lunas.

5. Pengembangan Jangka Panjang (Accounting Helps Business Grow)

Pada tahap akhir, pembukuan yang rapi akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan jangka panjang CV Kasih Alam Semesta. Dengan administrasi yang teratur, manajemen akan lebih mudah melakukan evaluasi performa usaha dari waktu ke waktu dan meningkatkan kepercayaan (kredibilitas) di mata pelanggan maupun mitra bisnis.

B) Chart of Accounts (COA) / Daftar Kode Akun

Chart of Accounts (COA) adalah daftar akun terstruktur yang menggunakan pengkodean numerik blok untuk mengklasifikasikan setiap transaksi CV Kasih Alam Semesta. Struktur kode ini dirancang secara praktis guna mempermudah proses pencatatan harian, namun tetap fleksibel untuk pengembangan bisnis ke depan.

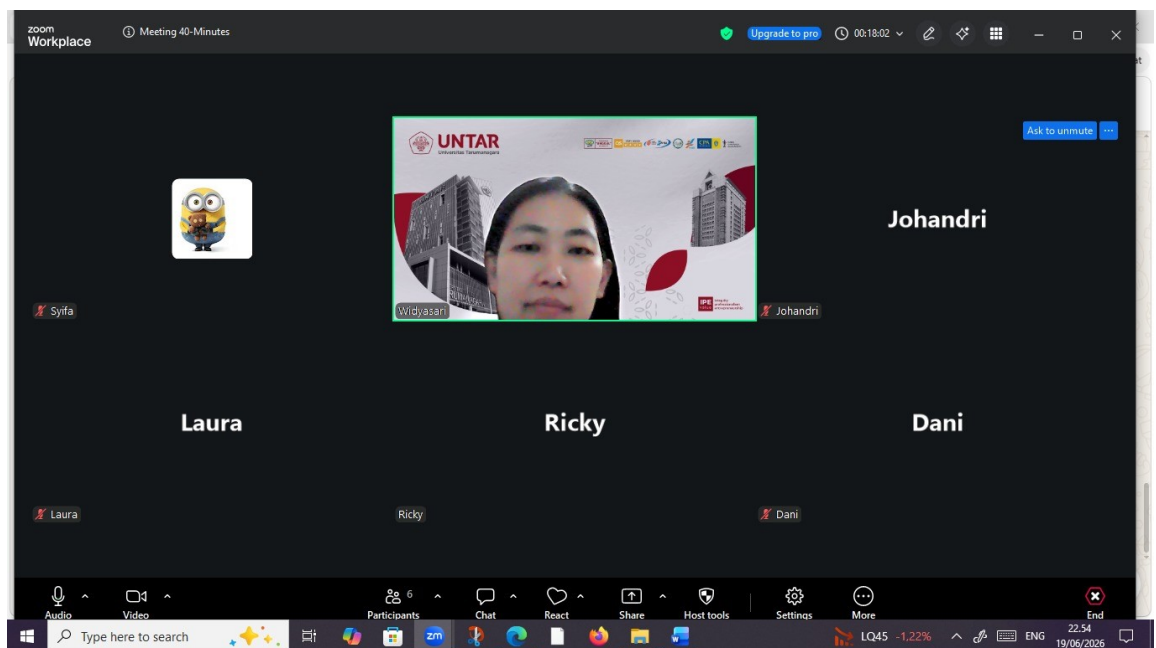
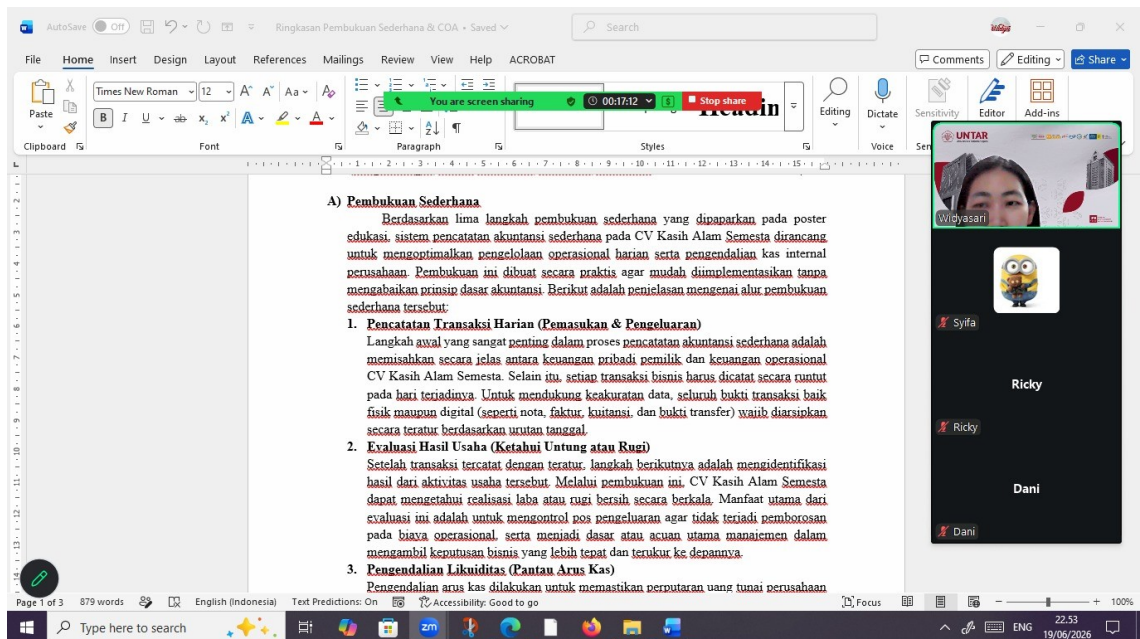
Kode Akun	Nama Akun	Account Title	Klasifikasi / Tipe Akun
1-0000	ASET	ASSETS	Header
1-1100	Kas Kecil	Petty Cash	Aset Lancar
1-1200	Kas di Tangan	Cash on Hand	Aset Lancar
1-1300	Kas di Bank	Cash in Bank	Aset Lancar
1-1400	Persediaan Barang Dagangan	Merchandise Inventory	Aset Lancar
1-1500	Piutang Usaha	Accounts Receivable	Aset Lancar
1-1600	Perlengkapan Kantor	Office Supplies	Aset Lancar
1-2100	Peralatan Kantor	Office Equipment	Aset Tetap
1-2200	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Accumulated Depreciation - Equipment	Aset Tetap
2-0000	UTANG / LIABILITAS	LIABILITIES	Header
2-1100	Utang Usaha	Accounts Payable	Utang Jangka Pendek
2-1200	Utang Gaji & Upah	Salaries & Wages Payable	Utang Jangka Pendek
2-2100	Utang Bank	Bank Loan	Utang Jangka Panjang
3-0000	MODAL / EKUITAS	EQUITY	Header

Kode Akun	Nama Akun	Account Title	Klasifikasi / Tipe Akun
3-1100	Modal Pemilik	Owner's Capital	Modal
3-1200	Prive Pemilik	Owner's Drawings	Modal
3-1300	Laba Ditahan	Retained Earnings	Modal
4-0000	PENDAPATAN	REVENUE	Header
4-1100	Penjualan	Sales Revenue	Pendapatan
4-1200	Retur & Potongan Penjualan	Sales Returns & Allowances	Pendapatan
5-0000	HARGA POKOK PENJUALAN	COST OF GOODS SOLD	Header
5-1100	Harga Pokok Penjualan (HPP)	Cost of Goods Sold (COGS)	Harga Pokok Penjualan
6-0000	BEBAN OPERASIONAL	EXPENSES	Header
6-1100	Beban Gaji & Upah	Salaries & Wages Expense	Beban Operasional
6-1200	Beban Perlengkapan	Supplies Expense	Beban Operasional
6-1300	Beban Sewa	Rent Expense	Beban Operasional
6-1400	Beban Listrik, Air, & Internet	Utilities Expense	Beban Operasional
6-1500	Beban Penyusutan Peralatan	Depreciation Expense - Equipment	Beban Operasional
6-1900	Beban Lain-lain	Miscellaneous Expense	Beban Operasional

Penerapan daftar kode akun (COA) di atas membantu CV Kasih Alam Semesta dalam mencapai target "Keuangan Sehat" melalui tiga pilar evaluasi utama yang tergambar pada prototipe poster:

- 1. Tercatat:** Setiap transaksi harian dikelompokkan secara teratur ke dalam kode akun yang spesifik, sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih rapi dan menghindari kesalahan penempatan pos anggaran.
- 2. Terkontrol:** Pemilik usaha bisa dengan mudah mengawasi perputaran uang tunai sehari-hari, seperti memantau ketersediaan kas di tangan (1-1200), kas di bank (1-1300), serta memastikan pengeluaran untuk beban operasional (6-0000) tetap terkendali dan tidak melebihi anggaran.
- 3. Terevaluasi:** Pada akhir periode, pengelompokkan kode COA ini akan mempermudah pemilik usaha dalam merekap total penjualan serta menghitung estimasi untung-rugi secara praktis, sehingga pemilik usaha bisa mengevaluasi performa bisnisnya dengan akurat demi keberlanjutan usaha ke depan.

2. Foto kegiatan.



3. Surat Mitra

CV KASIH ALAM SEMESTA

Personal IT Supplier, Accessories & Service
Ruko Business Park Blok E2/6
Kebon Jeruk Jakarta Barat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Pimpinan	: Johandri Anwar
Jabatan	: Pemilik
Nama Mitra	: CV Kasih Alam Semesta
Bidang Usaha	: Perdagangan alat IT dan aksesoris
Jumlah Pegawai/Siswa	: 10 orang
Alamat Mitra	: Ruko Business Park Blok E2/6, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

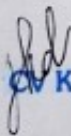
Nama Dosen Pengusul	: Widyasari, SE, MSi, Ak, CA, CPA
Program Studi/Fakultas	: Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Tarumanagara

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) tidak terdapat hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha dalam bentuk apa pun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, serta tanpa adanya unsur paksaan dari pihak mana pun, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Mei 2026

Yang Menyatakan



CV KASIH ALAM SEMESTA

(Johandri Anwar)

4. Bukti luaran.* (Terlampir)- bukti terbit artikel di koran

Link artikel koran <https://pagaralampos.bacakoran.co/read/58945/kunci-sukses-usaha-baru-catat-setiap-rupee-buka-akses-permodalan>

ARTIKEL

KUNCI SUKSES USAHA BARU: CATAT SETIAP RUPIAH, BUKA AKSES PERMODALAN

Banyak pelaku usaha baru yang memulai dengan antusias, tetapi sering kali mereka mengabaikan satu hal penting: pencatatan keuangan. Anggapan bahwa pembukuan hanyalah urusan perusahaan besar adalah kesalahan fatal yang sering menyebabkan kegagalan sebuah bisnis di tahun pertama.

Mencatat semua uang yang masuk dan keluar sebenarnya merupakan kunci untuk mengetahui apakah suatu bisnis akan bertahan atau justru terancam. Sederhananya, hanya dengan mencatat pendapatan harian di buku kas atau aplikasi di ponsel, dapat memberikan gambaran akurat mengenai kesehatan finansial bisnis. Dari sinilah dapat diketahui ke mana saja perginya setiap rupiah, serta kapan bisnis Anda sedang untung atau merugi. Tanpa data riil ini, keputusan bisnis pada akhirnya hanya akan berdasarkan asumsi dan tebakan, bukan fakta.

Memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi membawa segudang manfaat nyata bagi para perintis usaha.

Ini termasuk kontrol arus kas, yang membantu Anda mengetahui kapan uang habis sebelum terlambat. Anda juga dapat mendeteksi kebocoran keuangan, untuk mencegah pengeluaran kecil yang tidak tercatat menjadi "lubang" yang diam-diam mengambil keuntungan. Selain itu, Anda dapat melakukan evaluasi kinerja bisnis dengan membandingkan kinerja bulan ini dengan bulan lalu. Dasar penetapan harga juga bergantung pada hal ini, harga jual yang tepat hanya bisa ditentukan jika Anda tahu benar-benar mengetahui total biaya produksinya. Terakhir, sebagai bukti legalitas yang mana sangat penting karena menjadi syarat utama saat Anda harus berhadapan dengan pihak

luar, seperti bank, investor, maupun mitra bisnis.

Di era serba digital ini, tidak ada alasan untuk tidak mencatat. Untuk bisnis kecil, bisa dimulai dari pemanfaatan aplikasi seperti BukuKas, BukuWarung, atau bahkan Google Sheets, semuanya sudah sangat memadai untuk mencatat pembukuan usaha kecil. Mulailah dengan yang paling sederhana: catat pendapatan, catat pengeluaran, dan yang terpenting, pisahkan uang pribadi dengan uang bisnis.

Salah satu kesalahan umum yang dilakukan wirausahawan pemula adalah mencampurkan uang pribadi dengan uang bisnis. Ketika Anda mengambil kas toko untuk membeli kebutuhan rumah tangga tanpa mencatatnya, Anda secara tidak sadar sedang "mencuri" bisnis sendiri. Sering waktu, modal usaha akan perlahan terkikis tanpa disadari dan bisnis tampak tidak berkembang padahal sebenarnya sudah menghasilkan.

Solusinya sederhana: buka rekening bank terpisah untuk usaha. Tetapkan nominal "gaji" tetap untuk diri sendiri dari keuntungan yang ada, dan jangan sentuh rekening usaha untuk keperluan pribadi. Disiplin inilah yang menjadi langkah pertama menuju pengelolaan keuangan yang sehat.

Tidak ada lembaga keuangan yang akan meminjamkan uang kepada perusahaan yang tidak memiliki catatan keuangan yang jelas. Laporan keuangan Anda berfungsi sebagai "kartu identitas" perusahaan Anda di bank, koperasi, investor, dan platform pinjaman digital. Khusus untuk usaha kecil dan menengah (UMKM), pemerintah Indonesia memberikan pinjaman berbunga rendah melalui berbagai program, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun, syarat yang selalu diminta adalah laporan keuangan dari minimal tiga hingga enam bulan terakhir. Pengusaha yang rajin mencatat otomatis selangkah lebih maju serta lebih siap untuk mendapatkan suntikan modal dibandingkan mereka yang tidak memiliki dokumen pendukung.

Mulai Hari Ini, Bukan Besok, kesuksesan sebuah bisnis tidak semata-mata bergantung pada seberapa bagus produknya atau seberapa strategis lokasinya. Sejak awal, bisnis yang kuat bergantung pada sistem keuangan yang kuat pula. Sekelompok transaksi, biasakanlah mencatat hari ini. Seribu rupiah yang tercatat hari ini dapat menunjukkan kepada investor atau bank bahwa bisnis Anda layak didukung di masa depan. Ingatlah prinsip sederhana ini: bisnis yang rapi pencatatannya adalah bisnis yang terpercaya, dan dari kepercayaan itulah permodalan akan mengalir. Bisnis kecil harus dimulai dengan kebiasaan yang rapi karena justru kerapian di awal itu!

Oleh: **Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA CA**
Dosen : Universitas Tarumanagara
Dibuat : Juni 2026



5. HKI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002026069261, 21 Mei 2026
Pencipta	
Nama	: Widyasari dan Laura Emelya
Alamat	: Jl mahkota selatan blok E8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 11710
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Widyasari
Alamat	: Jl mahkota selatan blok E8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 11710
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: Smart Business Starts with Simple Accounting
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 21 Mei 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001241628

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



u.h. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.h.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarnusongko, SH, MH
NIP. 196912261994031001



Disahkan

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat permohonan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Verifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat diteliti dan keabsahannya dengan meminda kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

SMART BUSINESS STARTS WITH SIMPLE ACCOUNTING

Bisnis cerdas dimulai dari pembukuan sederhana

Pencatatan keuangan yang sederhana membantu usaha lebih teratur, memudahkan pengambilan keputusan, dan mendukung pertumbuhan bisnis

- 1 CATAT SEMUA PEMASUKAN & PENGELUARAN**

 - Pisahkan uang pribadi & bisnis
 - Catat setiap transaksi setiap hari
 - Simpan bukti pembayaran
- 2 KETAHUI UNTUNG ATAU RUGI**


Dengan adanya pencatatan, dapat :

 - Mengetahui laba/rugi usaha
 - Mengontrol pengeluaran
 - Membuat keputusan lebih tepat
- 3 PANTAU ARUS KAS**


Pastikan:

 - Uang masuk lebih banyak dari pengeluaran
 - Tagihan dibayar tepat waktu
 - Kas tersedia tetap aman
- 4 GUNAKAN FORMAT PEMBUKUAN SEDERHANA**


Contoh format :

 - Buku Kas Masuk
 - Buku Kas Keluar
 - Rekap Penjualan
 - Rekap Pengeluaran
 - Daftar Hutang & Piutang
- 5 ACCOUNTING HELPS BUSINESS GROW**


Pembukuan yang rapi membantu:

 - ✓ Usaha lebih terorganisir
 - ✓ Mempermudah evaluasi usaha
 - ✓ Meningkatkan kepercayaan pelanggan
 - ✓ Mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang

Mulai dari hal kecil, catat hari ini untuk masa depan bisnis yang lebih baik!

CREATED BY : Widyasari & Laura Emelya

BUKTI SUBMIT SINTA

Smart Business Starts with Simple Accounting

No. Permohonan : EC002026069261

Inventor : Widyasari dan Laura Emelya

Pemegang Paten : Widyasari

Unverified

category hak cipta
apply at 2026



6. Laporan Prototype



SMART BUSINESS STARTS WITH SIMPLE ACCOUNTING

Result in TKT Level : 4 in Category : Sosial Humaniora

PROTOTYPE | 2026

Status : **Waiting For Validation**

**LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIKIRIMKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

SMART BUSINESS STARTS WITH SIMPLE ACCOUNTING
(Pengembangan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana di CV Kasih Alam Semesta)
NOMOR: PKM100Plus-2026-1-051-ST-KLPPM/UNTAR/V/2026



Tim Pelaksana Abdimas:

Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA NIDN/NIDK: 0303078302/10109003
Laura Emelya NIM : 125240124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2026**

A. RINGKASAN

Poster edukasi berjudul “*Smart Business Starts with Simple Accounting*” (Bisnis cerdas dimulai dari pembukuan sederhana) ini dirancang untuk menjadi media pembelajaran yang dapat membantu pelaku usaha memahami pentingnya administrasi pembukuan sejak dini. Di dalam poster ini, disajikan 5 langkah taktis pembukuan yang meliputi: pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemantauan untung atau rugi, pengelolaan arus kas, pemanfaatan format pembukuan sederhana, hingga kontribusi akuntansi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang. Melalui penyampaian materi yang ringkas dan visualisasi yang menarik, poster ini diharapkan mampu memotivasi pelaku usaha untuk menerapkan pencatatan keuangan yang teratur demi memudahkan pengambilan keputusan serta mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

B. DESKRIPSI

Pembuatan poster berjudul “*Smart Business Starts with Simple Accounting*” ini dibuat sebagai media edukatif berukuran A3 dengan latar belakang berwarna krem lembut yang memberikan kesan bersih, modern, dan mudah dibaca. Poster menggunakan kombinasi warna biru tua dan hijau pada judul utama, aksent warna yang kontras pada masing-masing boks informasi, serta ilustrasi pendukung seperti kalkulator, grafik keuangan, dan karakter staf pembukuan untuk menciptakan tampilan visual yang informatif sekaligus menarik perhatian.

Poster ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pentingnya sistem administrasi pembukuan bagi pelaku usaha, yang dibagi menjadi lima bagian utama yang ditandai dengan nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bagian pertama, “Catat Semua Pemasukan & Pengeluaran”, menjelaskan pentingnya langkah awal berupa pemisahan uang pribadi dan bisnis, keharusan mencatat setiap transaksi harian, serta budaya disiplin dalam menyimpan bukti pembayaran sebagai dokumen pendukung. Bagian kedua, “Ketahui Untung atau Rugi”, mengidentifikasi tiga manfaat utama dari pencatatan finansial, yaitu untuk mengetahui realisasi laba atau rugi usaha secara pasti, mengontrol pos pengeluaran, dan menjadi dasar pembuatan keputusan bisnis yang lebih tepat. Bagian ketiga, “Pantau Arus Kas”, menekankan tiga indikator utama dalam menjaga likuiditas usaha, yaitu memastikan volume uang masuk lebih banyak daripada pengeluaran, ketepatan waktu pembayaran tagihan, serta memastikan ketersediaan dana kas harian tetap aman. Bagian keempat, “Gunakan Format Pembukuan Sederhana”, memberikan rekomendasi lima format pencatatan praktis yang siap diimplementasikan oleh mitra, meliputi Buku Kas Masuk, Buku Kas Keluar, Rekap Penjualan, Rekap Pengeluaran, serta Daftar Hutang & Piutang. Bagian kelima, “*Accounting Helps Business Grow*”, menjabarkan dampak positif pembukuan yang rapi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang, seperti membuat usaha lebih terorganisir, mempermudah evaluasi, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta mendukung keberlanjutan usaha menuju target keuangan sehat yang tercatat, terkontrol, dan terevaluasi.

Poster ini ditujukan untuk pemilik, pengelola, maupun staf operasional di CV Kasih Alam Semesta, serta para pelaku UMKM sejenis yang ingin memahami alur pencatatan keuangan sederhana secara sistematis, sebagai panduan langkah-demi-langkah untuk memulai pembukuan yang cerdas dan akuntabel. Akhir kata, poster ini ditutup dengan sebuah ajakan atau *call-to-action* yang persuasif: “*Mulai dari hal kecil, catat hari ini untuk masa depan bisnis yang lebih baik!*” sebagai motivasi bagi mitra untuk segera memulai kebiasaan pembukuan yang sehat.